SURVEY KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJASKES DI SMP NEGERI 3 PACITAN TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:

EKO PRANOTO

NPM. 11.1.01.09.1295

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

EKO PRANOTO
NPM : 11.1.01.09.1295

Judul :

SURVEY KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJASKES DI SMP NEGERI 3 PACITAN TAHUN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 8 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd	Budiman Agung Pratama, M.Pd

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

EKO PRANOTO
NPM : 11.1.01.09.1295

Judul :

SURVEY KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJASKES DI SMP NEGERI 3 PACITAN TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 12 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	.....
2. Penguji I	: Budiman Agung Pratama, M.Pd	.....
3. Penguji II	: Slamet Junaidi, M. Pd	.....

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

SURVEY KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA PENJASKES DI SMP NEGERI 3 PACITAN TAHUN 2015

EKO PRANOTO
NPM. 11.1.01.09.1295
FKIP-Penjaskesrek
email: Muh.Gaza@yahoo.com

Dosen Pembimbing I : Drs. SLAMET JUNAIDI, M.Pd
Dosen Pembimbing II : BUDIMAN AGUNG PRATAMA, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Eko Pranoto: Survey Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Penjaskes Di SMP Negeri 3 Pacitan Tahun 2015. **Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatandan Rekreasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015**

Kata kunci: Sarana, Prasarana, Penjaskes

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil survey sarana dan prasarana penjaskes di SMP Negeri 3 Pacitan Tahun 2015 yang meliputi jumlah keseluruhan sarana dan prasarana, dan status kepemilikan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP se-Kecamatan Pacitan dan sampel Yang digunakan adalah SMP Negeri 3 Pacitan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian yaitu survei dan teknik pengumpulan data dengan lembar observasi. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa keadaan sarana dan prasarana penjaskes di SMP Negeri 3 Pacitan sebagai berikut, jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang berupa peralatan 151 buah, perkakas mencapai 18 buah dan fasilitas sebesar 14 buah. Status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang berupa peralatan dengan milik sendiri 143 buah, meminjam sebanyak 4, dan sewa sebanyak 4 buah. Kepemilikan perkakas dengan setatus milik sendiri 12 buah, meminjam 4 buah dan sewa 2 buah. Sedangkan fasilitas pendidikan jasmani dengan status milik sendiri berjumlah 3 buah, status meminjam berjumlah 9 buah, dan sewa sebanyak 2 buah.

Berdasarkan hasil observasi penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Kelengkapan sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Pacitan Tahun 2015 cukup lengkap meskipun ada beberapa cabang olahraga yang masih memanfaatkan fasilitas desa untuk dipinjam dan digunakan sebagai sarana olahraga. (2) Manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah cukup baik dengan adanya bukti buku inventaris barang serta sarana dan prasarana sekolah khususnya sarana dan prasarana olahraga. (3) Penggunaan sarana dan prasarana olahraga sudah dimanfaatkan sebagaimana mestinya sebagai penunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar olahraga di sekolah.

I. LATAR BELAKANG

Sarana dan prasarana pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokan dalam empat kelompok, yaitu tanah, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah. Agar semua fasilitas tersebut memberikan kontribusi yang berarti pada jalannya proses pendidikan, hendaknya dikelola dengan dengan baik. Namun agar sarana dan prasarana tersebut tidak cepat rusak atau hancur diperlukan usaha pemeliharaan yang baik dari pihak pemakainya. Pemeliharaan merupakan suatu kegiatan yang kontinu untuk mengusahakan agar sarana dan prasarana pendidikan yang ada tetap dalam keadaan baik dan siap untuk dipergunakan.

Namun dari pengamatan di lapangan kenyataan sekarang di sekolah kurang dilengkapi dengan sarana prasarana olahraganya atau barangkali sudah mempunyai prasarana seperti lapangan olahraga yang sudah efektif digunakan untuk aktivitas-aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah, namun kemudian diubah menjadi tempat untuk membangun gedung atau bangunan yang lain.

Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang serta menjawab permasalahan-permasalahn tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Survey Kelengkapan Sarana dan Prasarana Penjaskes di SMP Negeri 3 Pacitan Tahun 2015

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekata Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang dipakai, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Sesuai dengan judul yang penulis pilih, maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui "Kelengkapan Sarana dan Prasarana Penjaskes di SMP Negeri 3 Pacitan Tahun 2015".

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat

penuh sehingga seluruh data yang diperoleh merupakan data-data yanng sudah ada dan diamati secara langsung oleh peneliti untuk dicari solusinya. Kehadiran peneliti pada penelitian ini diketahui oleh subjek atau informan. Karena sebelum melakukan penelitian, peneliti sebelumnya sudah memberikan surat ijin penelitian dari kampus kepada sekolah yang dipilih sebagai subjek penelitian.

C. Tahap Penelitian

Dalam proses penelitian yang peneliti lakukan agar mendapatkan data serta hasil penelitian yang maksimal, maka peneliti merancang terlebih dahulu tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Pengembangan Desain
3. Penelitian Sebenarnya
4. Penulisan Laporan

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

   Tempat penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di SMP Negeri 3 Pacitan.

2. Waktu

   Penelitian dilakukan pada tahun 2015 mulai bulan Juni-Agustus.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data berupa data dokumentasi, observasi, serta wawancara. Dalam data dokumentasi berupa foto-foto sarana dan prasarana olahraga yang ada di SMP Negeri 3 Pacitan mulai dari sarana dan prasarana yang masih layak hingga sarana dan prasarana yang sudah rusak, selain itu juga mengumpulkan data yang sudah ada dalam administrasi sekolah. Pada data observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung di SMP Negeri 3 Pacitan tentang bagaimanakah keadaan sebenarnya yang terjadi pada sarana dan prasarana olahraga di lokasi penelitian.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. **Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

2. Study Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku atau referensi sebagai penunjang penelitian, dan dengan melengkapi atau mencari data-data yang diperlukan peneliti dari literature, referensi, majalah, makalah, internet dan lainnya.

G. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan menerapkan konsep dari Miles and Huberman serta Spradley. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

H. Pengecekan Keabsahan Penemuan

Uji keabsahan penemuan atau kredibilitas penemuan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah pengujian kredibilitas, ini diartikan sebagai pengecekan data yang didapat dari berbagai sumber dalam berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi teknik.

Uji keabsahan ini dapat dilihat pada bagan seperti dibawah ini:

Gambar 3.1
Bagan Uji Keabsahan Data

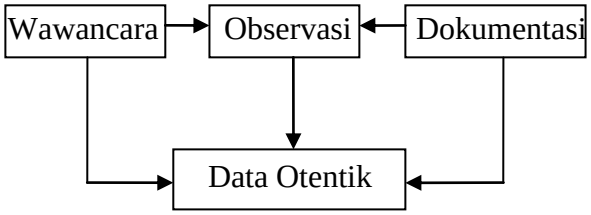

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi *Setting*/Lokasi Penelitian

SMP Negeri 3 Pacitan didirikan pada tahun 1968, pada waktu itu diberi nama SKKP Negeri Pacitan. SMP Negeri 3 Pacitan berdiri di atas lahan seluas 2015 m², dengan status tanah milik sendiri. Status SMP Negeri 3 Pacitan adalah Negeri, sehingga seluruh penyelenggara sekolah adalah pemerintah, dengan

nomor induk sekolah (NIS) 20030 dan NISS 2015124003. Luas tanah sekolah SMP Negeri 3 Pacitan adalah 2015 m2, dengan luas bangunan sekolah 10.010,40 m2, status tanah adalah milik sendiri dan status bagunan adalah wakaf, dengan nomor sertifikasi tanah 12.24.04.08.1.000310.

Berikut ini merupakan gambar denah gedung baru SMP Negeri 3 Pacitan yang terletak di Jalan Mayjend. Sutoyo No.54 Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Propinsi Jawa Timur.

Gambar 4.1
Denah Lokasi SMP Negeri 3 Pacitan

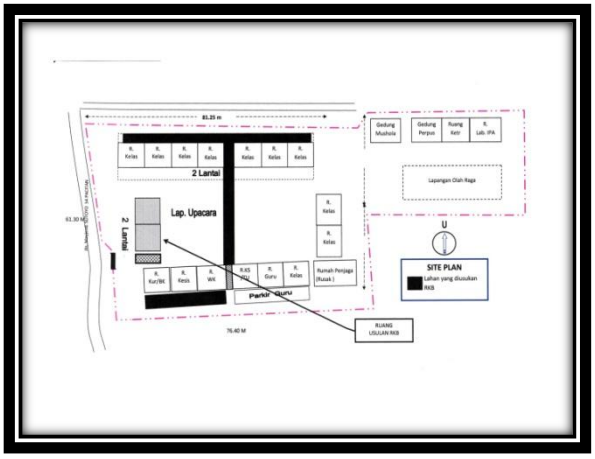

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diambil dari data sarana dan prasarana penjaskes di SMP Negeri 3 Pacitan tahun 2015. Penelitian dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan (pada bulan Juni-Agustus tahun 2015).

Pada hasil wawancara diperoleh informasi kelengkapan sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Pacitan masih kurang memadai dengan alasan bahwa gedung SMP baru pindah sehingga administrasi sekolah masih belum tertata rapi. Beberapa saran prasarana yang masih dalam kondisi bagus dan standar antara lain alat yang terbuat dari logam, bambu, dan juga berbagai macam bola pada permainan bola besar. Alasan kenapa sarana dan prasarana olah raga masih kurang memadai dikarenakan unit gedung sekolah baru pindah di gedung baru, sehingga anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana olahraga belum tercover secara maksimal.

Fasilitas olahraga yang sampai saat ini baru ada dan millik sekolah adalah lapangan bola voli yang pembangunannya baru saja selesai. Untuk fasilitas lapangan cabang olahraga lain sementara sekolah masih memanfaatkan lapangan milik desa di lingkungan sekolah. Dalam pemeliharan dan pengadaan alat, guru

olahraga dibantu oleh petugas sarana dan prasarana sekolah. Gedung penyimpanan peralatan sarana dan prasarana olahraga sementara belum ada sehingga masih diletakkan satu ruang dengan perkakas sekolah lainnya di dalam gudang. Pada tahun 2014 sekolah mendapat bantuan dropping dari dinas pendidikan pusat berupa sarana olahraga bola voli, bola basket, net, dan lain-lain.

C. Interpretasi dan Pembahasan

Data pertama mengenai kelengkapan saran dan prasarana Olahraga yang ada di SMP Negeri 3 Pacitan dapat disimpulkan bahwa pada beberapa cabang olahraga seperti sepak bola, bola voli, bola basket, kasti, tenis, bulu tangkis, tenis meja, sepak takraw, lempar lembing, lompat jauh, lari, dan akuatik merupakan cabang-cabang olahraga yang saat ini sarananya baru dimiliki oleh pihak sekolah walaupun belum semuanya baru atau dalam kondisi baik.

Data yang kedua mengenai manajemen pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah sampai saat ini masih belum maksimal dikarenakan kendala pihak UPT Sekolah baru saja pindah dari gedung lama ke gedung baru di jalan Mayjend Sutoyo Sidoharjo Pacitan. Sehingga untuk pengelolaan data lama sebagian sudah hilang dan saat ini mulai pendataan ulang.

Sedangkan untuk data terakhir mengenai penggunaan sarana dan prasarana, sampai saat ini banyak sekali sarana olahraga yang sudah mulai rusak meskipun memang ada beberapa sarana yang masih dalam kondisi baik.

E. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelengkapan sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Pacitan Tahun 2015 cukup lengkap meskipun ada beberapa cabang olahraga yang masih memanfaatkan fasilitas desa untuk dipinjam dan digunakan sebagai sarana olahraga.
2. Manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah cukup baik dengan adanya bukti buku inventaris barang serta sarana dan prasarana sekolah khususnya sarana dan prasarana olahraga.
3. Penggunaan sarana dan prasarana olahraga sudah dimanfaatkan sebagaimana mestinya sebagai

penunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar olahraga di sekolah.

F. Implikasi

Penelitian ini tekanannya adalah mengungkapkan masalah bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana penjaskes di SMP Negeri 3 Pacitan. Hal ini dianggap penting karena lengkap tidaknya sarana dan prasarana penjaskes di sekolah sangat erat kaitannya dalam mensukseskan terselenggaranya pembelajaran penjaskes yang baik dan maksimal.

Arti pentingnya hasil penelitian ini adalah membuka jalan ke arah penelitian yang lebih lanjut, karena banyak masalah yang berkaitan dengan survey kelengkapan sarana dan prasarana penjaskes di sekolah.

G. Saran-Saran

1. Bagi Guru

   Hendaknya guru memberikan fasilitas pembelajaran yang baik serta menyediakan sarana dan prasarana yang ada sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi dari guru.

2. Bagi Siswa

   Siswa seharusnya juga ikut berperan dalam kaitannya keberhasilan pembelajaran penjaskes dengan ikut serta dalam merawat dan menggunakan sarana dan prasarana yang ada dengan baik sesuai dengan fungsinya. Terlebih jika para siswa bisa lebih kreatif dalam membuat peralatan olahraga dengan cara memodifikasinya menjadi lebih sederhana sehingga dapat menunjang pembelajaran dengan baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.